

ABSTRAK

Penderita kanker payudara akan timbul rasa nyeri apabila sel kanker sudah membesar, sudah timbul luka, atau bila sudah muncul metastase ke tulang. Nyeri yang tidak diatasi akan membuat penderita menjadi stres dan akan semakin mempercepat berkembangnya sel kanker. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik relaksasi nafas dalam dengan masalah keperawatan nyeri akut pada penderita kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Benowo

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelitian 2 pasien kanker payudara dengan masalah nyeri akut. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Benowo selama 3 hari. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menegakkan diagnosa, membuat rencana tindakan, dan melakukan tindakan yang sudah direncanakan serta melakukan evaluasi.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah penerapan teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan selama 3 hari pada pasien kanker payudara, kedua pasien terdapat penurunan skala nyeri. Penurunan skala nyeri Ny. S dari skala 6 menjadi skala 4 dan Ny. M dari skala 7 menjadi skala 5.

Penerapan teknik relaksasi nafas dalam dapat membantu dalam mengurangi nyeri yang dirasakan pada pasien kanker payudara. Pasien diharapkan dapat digunakan teknik relaksasi nafas dalam sebagai alternatif tindakan untuk mengurangi nyeri.

Kata kunci : Kanker Payudara, Nyeri Akut, relaksasi nafas dalam